

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi Indonesia mengalami kemajuan yang ditandai dengan peningkatan serta pertumbuhan perekonomian yang memberikan dampak yang sangat besar. Dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan manusia, banyak masyarakat yang tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan yang membuat mereka sulit dalam mengelola keuangan pribadi.

Di dunia perkuliahan, mahasiswa di berikan kepercayaan oleh orang tuanya untuk mengelola keuangan sendiri. Hal tersebut mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga tidak sedikit dari mereka mengalami kesulitan keuangan. Terlebih mahasiswa yang belum memiliki pendapatan sendiri dan masih mengandalkan uang saku dari orang tuanya. Di zaman yang serba modern ini, banyak kalangan mahasiswa yang cepat terpengaruh oleh tren sehingga lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.

Mahasiswa dengan berlatar belakang yang berbeda, memiliki perilaku beda di dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa dari mahasiswa yang jauh dari orang tuanya tentu harus bisa mengelola keuangannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan dengan cara ia harus pandai mengatur keuangan yang diberikan orang tuanya untuk satu bulan kedepan.

Kemajuan yang ditandai dengan mudahnya mengakses informasi saat ini seperti sosial media yang memberikan pengaruh yang positif maupun negatif kepada setiap penggunanya. Banyak para pengguna media sosial yang suka memamerkan kehidupannya sehingga memberikan standar kehidupan bagi pengguna lainnya. Masyarakat, mahasiswa khususnya memiliki sifat yang mudah terpengaruh dengan gaya hidup mewah sehingga pendapatan atau uang saku pribadi lebih banyak dialokasikan untuk memenuhi keinginannya.

Hal ini juga terjadi pada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, bahwa mahasiswa tersebut kurang memperhatikan pengelolaan keuangan mereka. Dalam pengelolaan keuangan, dimana mereka menghabiskan dana sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang.

Faktor pertama yaitu literasi keuangan, faktor tersebut berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa dimana perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Literasi keuangan merupakan pengetahuan terkait keuangan pribadi sehingga memiliki kemampuan menentukan keputusan yang tepat tentang keuangan (Putra et al, 2016).

Pembentukan literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang juga tentunya melalui pembelajaran yang didapat dari mata kuliah yang berhubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Beberapa dari mahasiswa, mengakui bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan yang diperoleh dari pendidikan formal dilingkungan perguruan tinggi . Sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka bisa diterapkan dalam kehidupan mereka sehari harinya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

Menurut (Huston, 2010) tingginya tingkat literasi dapat memperbaiki pengelolaan keuangan. (Suwatno et al, 2020) juga mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka pengelolaan keuangannya pun akan semakin baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti & Maula, 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

(Laily, 2016) juga mengatakan bahwa bijak atau tidaknya pengelolaan keuangan pribadi seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang relevan terhadap perilaku keuangan

mahasiswa, karena tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa yang sangat baik akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih terarah.

Namun kenyataannya literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Bukti empiris rendahnya literasi keuangan pada kalangan mahasiswa di ungkapkan dalam jurnal (Gunawan et al, 2020) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi personal finance di Universitas. Lebih lanjut, Nidar dan Bestari (2012) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa masih dikategorikan rendah,(Gunawan et al, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih rendah (Adel & Wulandar, 2021) ; (Herwati, 2017).

Faktor lain yang menjadi salah satu pengaruh perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah kontrol diri. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu mengatur dan membimbing perilakunya. Kontrol diri yang baik akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dalam mengelola keuangan karena hal tersebut menjadikan seseorang akan lebih bisa memperhatikan suatu tindakan yang dilakukan dan efek yang telah dilakukan. Sehingga sebelum tindakan tersebut dilakukan seseorang akan berfikir ulang terlebih dahulu Gozali (2018).

Jika mahasiswa bisa mengontrol diri dalam aktivitas transaksi keuangan maka pengelolaan keuangan pribadi mereka akan lebih baik. Berbagai masalah keuangan yang sering terjadi dikalangan mahasiswa disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang mengontrol diri dalam aktivitas

ekonomi. Dengan memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi, seseorang individu dapat memperoleh cara yang tepat dalam berperilaku di segala situasi.

(Haryani & Herwanto, 2015) mengatakan bahwa kontrol diri dapat membantu individu menentukan pilihan yang tepat saat menghadapi keinginan muncul pikiran dan ide buruk dikepalanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Herlindwati, (2017) kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kontrol diri maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aliffarizani (2015) kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ade Gunawan dan Umami Syakinah (2022) dalam jurnalnya di ungkapkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitiannya, bahwa hal yang menyebabkan kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan karena mahasiswa cenderung mengedepankan pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga kontrol diri tidak menjadi salah satu faktor penting sebagai penentu perilaku keuangan seseorang. Kemungkinan ada faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi perilaku keuangan.

Lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang dengan lingkungan tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan

manusia. Karena didalamnya terdapat hubungan saling berinteraksi atau timbal balik. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya. Lingkungan akan membentuk suatu sistem pergaulan yang berperan besar dalam membentuk kepribadian seseorang, kemudian terjadi interaksi diantara orang atau masyarakat dengan lingkungannya. (www.pelajaran.co.id, 2022)

Salah satu lingkungan sosial adalah kampus. Lingkungan kampus merupakan lingkungan dimana seseorang mahasiswa menjalani proses belajar dan menjalani aktivitas (Naibaho et al, 2010) sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial kampus merupakan tempat berinteraksinya para mahasiswa dalam menuntut ilmu maupun berorganisasi selama dalam masa pendidikannya.

Menurut (Laksono & Vhalery, 2019) lingkungan kampus dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, menurutnya kondisi lingkungan kampus mampu meningkatkan konsentrasi individu terhadap sesuatu sehingga lingkungan kampus dapat mempengaruhi setiap perilaku pengelolaan keuangan setiap mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan kampus maka akan semakin buruk perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdurahman & Oktapiani (2019) dan Aprinhasari & Widiyanto (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku

keuangan mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vhalery (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial kampus tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan uang saku mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan antara hasil penelitian yang membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan sehingga memotivasi peneliti ingin menguji lebih lanjut mengenai variabel tersebut pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang”.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka persoalan yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi keuangan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
- b. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
- c. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
- d. Apakah literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?

1.4. Tujuan dan kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
- d. Apakah literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan, sebagai bahan referensi tambahan penelitian selanjutnya dan memberikan informasi yang terkait dengan Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial Dan Perilaku Keuangan.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.